

**90% Manufacturers Do
Not Know The Goal Of
Their Factory**

**90% Pabrik tidak
tahu tujuan pabrik
mereka**

90% Manufacturers Do Not Know The Goal Of Their Factory

90% Pabrik tidak tahu tujuan pabrik mereka

Factory Scene 1

“Where is Roll No. 11, it was supposed to be laid in this lay!” Shouted the Cutting Manager.
“We don’t know Sir, it was supposed to be here.” Replied the helpless Fabric Guy.

Nobody knows where the roll is, so where did it go?

Adegan Pabrik 1

"Di mana Roll No. 11, seharusnya diletakkan di tempat ini!" Teriak Manajer Pemotong.
"Kami tidak tahu Pak, seharusnya ada di sini." Jawab Orang bagian kain yang tidak tahu apa-apa.
Tidak ada yang tahu di mana gulungan itu, jadi kemana perginya?

Factory Scene 2

The Buyer calls the Merchandiser, “The order shipment is in 10 days, what is the status of the order?”
The Merchandiser rummages through documents, unable to find the accurate status replies,
“Don’t worry sir it will be on time.”

With lack of complete information, will it really ship in time?

Adegan pabrik 2

Pembeli memanggil Merchandiser, "Pengiriman pesanan dalam 10 hari, bagaimana status pesannya?"
Merchandiser mengeledah dokumen, tidak dapat menemukan jawaban status yang akurat,
"Jangan khawatir Pak akan tepat waktu."
Dengan tidak adanya informasi lengkap, apakah akan benar-benar dikirimkan pada waktunya?

Factory Scene 3

“All our workers have achieved high efficiency.” Exclaimed the Sewing Manager, proudly.
“Then why is throughput reduced by 30%?” Asked the Production Head, simply.

If efficiencies are high, what is causing the reduction in throughput?

Kejadian Pabrik 3

"Semua pekerja kita telah mencapai efisiensi tinggi." Seru Manajer Sewing dengan bangga.
"Lalu mengapa throughputnya berkurang 30%?" Tanya Kepala Produksi secara sederhana.
Jika efisiensi tinggi, apa yang menyebabkan pengurangan throughput?

Missing rolls. Lack of accurate information. Reduced throughput. Are these the goals a factory sets out to achieve? No.

The "GOAL" of any business big or small, is to make money.
The "GOAL" of a factory is to make money.

But what is tracking? And how does it help me reach my goal?

Gulungan hilang. Kurangnya informasi yang akurat. Mengurangi throughput. Apakah ini tujuan yang ingin dicapai pabrik? Tidak.

"TUJUAN" dari bisnis apa pun besar atau kecil, adalah menghasilkan uang.

"TUJUAN" sebuah pabrik adalah menghasilkan uang.

Tapi apa yang dilacak? Dan bagaimana cara membantu saya mencapai tujuan saya?

Tracking in its true sense is keeping track of your production with the help of real time floor data so that you actually know where your money is sitting in the long process of manufacturing. To know exactly where all my rolls are, what is my exact order status every minute to ensure timely delivery and to know is causing the reduction in my throughput. Comprehensive tracking allows us to track the three essential measurements of our proximity to our goal of making money.

Pelacakan dalam arti sebenarnya adalah mencatat produksi Anda dengan bantuan data lantai pada waktu yang real sehingga Anda benar-benar tahu di mana uang Anda berada dalam proses pembuatan yang panjang. Untuk mengetahui secara pasti di mana semua gulungan saya berada, apa status pesanan saya setiap menit untuk memastikan pengiriman tepat waktu dan untuk diketahui menyebabkan pengurangan throughput saya. Pelacakan yang komprehensif memungkinkan kita untuk melacak tiga pengukuran penting kedekatan kita dengan tujuan menghasilkan uang.

1. Throughput: The rate at which our organization generates money through sales. Our sales could depend upon a small section of cutting room or our entire factory. So it is essential to track the throughput of every:
 - a. Operator
 - b. Section
 - c. Department
 - d. Entire Factory

1. Throughput: Tingkat di mana organisasi kita menghasilkan uang dari penjualan. Penjualan kami bisa bergantung pada sebagian kecil ruang pemotongan atau seluruh pabrik kami. Jadi penting untuk melacak throughput setiap:

- A. Operator
- B. Bagian

- C. Departemen
- D. Seluruh Pabrik

2. Inventory: All the money the organization has invested in purchasing things it intends to sell. Every resource purchased to convert into a sellable item must be tracked – this includes
 - a. Raw material
 - b. Partly processed garments (WIP)
 - c. Over produced garments

2. Persediaan: Semua uang yang diinvestasikan oleh organisasi dalam membeli barang-barang yang ingin dijualnya. Setiap sumber daya yang dibeli untuk dikonversi menjadi barang yang dapat dijual harus dilacak - ini termasuk

- A. Bahan baku
- B. Sebagian pakaian jadi (WIP)
- C. Lebih dari pakaian yang diproduksi

3. Operational Expense: All the money the system spends in converting inventory into throughput. This primarily includes the worker/operator costs.

3. Biaya Operasional: Semua uang yang dihabiskan sistem dalam mengkonversi inventori menjadi throughput. Ini terutama mencakup biaya pekerja / operator.

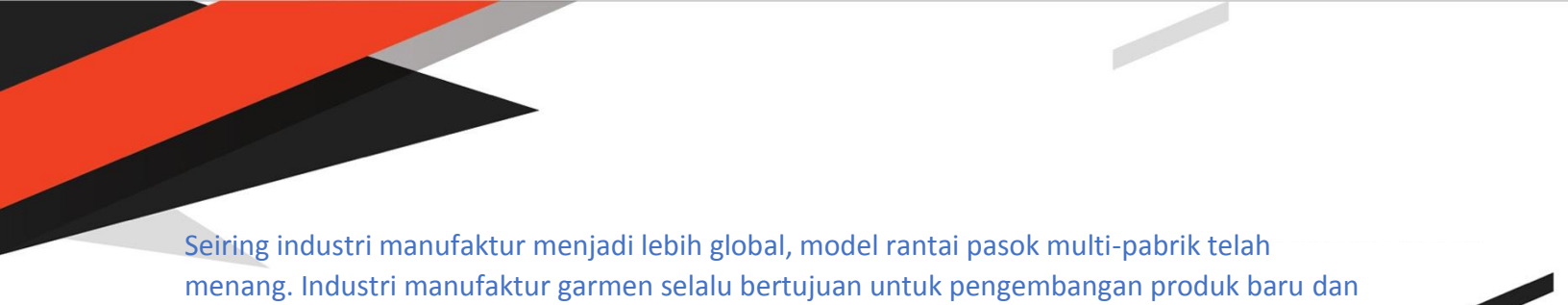
A robust organization will need to have high throughput accompanied by low inventory and low operational expense. A comprehensive tracking system will need to ensure the status of the throughput, inventory and operational cost are highlighted.

As the manufacturing industry becomes more globalized, the multi-factory supply-chain model has prevailed. The garment-manufacturing industry has always aimed for new product development and efficiency improvement in production. In past years, advanced computer technology has already facilitated new manufacturing operation and build up management tools. The need of the hour is to look towards how the new technology can bring practicality to the running of the enterprise.

Click [here](#) to know of a tool to bring your factory closer to your goal.

What do you track in your factory?

Organisasi yang kuat harus memiliki throughput yang tinggi disertai dengan persediaan rendah dan biaya operasional rendah. Sistem pelacak yang komprehensif perlu memastikan status throughput, persediaan dan biaya operasional diperhatikan.



Seiring industri manufaktur menjadi lebih global, model rantai pasok multi-pabrik telah menang. Industri manufaktur garmen selalu bertujuan untuk pengembangan produk baru dan peningkatan efisiensi dalam produksi. Di tahun-tahun sebelumnya, teknologi komputer mutakhir telah memfasilitasi operasi manufaktur baru dan membangun alat manajemen. Kebutuhan jam adalah melihat bagaimana teknologi baru dapat membawa kepraktisan dalam menjalankan usaha.

Klik di sini untuk mengetahui alat untuk mendekatkan pabrik Anda ke tujuan Anda. s

Apa yang Anda lacak di pabrik Anda